

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia saat ini sedang diguncang dengan wabah virus covid-19 yang mengakibatkan diterapkannya berbagai kebijakan untuk memutus mata rantai penyebaran virus covid-19 di Indonesia. Kebijakan tersebut direalisasikan dengan menerapkan himbauan kepada masyarakat agar melakukan *physical distancing* yaitu himbauan untuk menjaga jarak diantara masyarakat, menjauhi aktivitas dalam segala bentuk kerumunan, perkumpulan, dan menghindari adanya pertemuan yang melibatkan banyak orang menerapkan pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), wajib menggunakan masker serta selalu mencuci tangan (Siahaan, 2020). Kebijakan yang diterapkan tersebut tidak hanya mempengaruhi sektor perekonomian tetapi juga sektor pendidikan, baik di tingkat SD, SMP, SMA maupun perguruan tinggi dituntut untuk dapat menyelenggarakan pembelajaran secara daring (dalam jaringan) atau yang di kenal dengan istilah pembelajaran online.

Kementerian pendidikan dan Kebudayaan melalui pemerintah telah melarang untuk melaksanakan proses pembelajaran secara tatap muka dan memerintahkan untuk semua kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara daring (Surat Edaran Kemendikbud Dikti No. 1 Tahun 2020).

Kelancaran proses pembelajaran daring itu juga dapat tercapai karena penggunaan media pembelajaran daring yang tepat. Media itu sendiri merupakan alat komunikasi untuk mengefektifkan proses pembelajaran.

Pemanfaatan media pengajaran pada hakekatnya bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengajaran. Dengan bantuan media, siswa diharapkan menggunakan sebanyak mungkin alat inderanya untuk mengamati, mendengar, merasakan, meresapi, menghayati dan pada akhirnya memiliki sejumlah pengetahuan, sikap dan keterampilan sebagai hasil belajar (Umar, 2014).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Hironimus Pati, S.Pd.,MM selaku kepala SMA Negeri Keberbakatan Olahraga Flobamorata Kupang pada tanggal 16 Februari 2021, bahwa proses pembelajaran daring selama masa pandemi ini menggunakan berbagai media pembelajaran yang di gunakan adalah Google Classroom, Google Meet dan WhatsApp. Terlepas dari kendala yang dihadapi seperti jangkauan WIFI sekolah yang tidak mencapai asrama sehingga sehingga peserta didik masih mengandalkan kuota internet atau pulsa pribadi, partisipasi atau dukungan orangtua untuk penyediaan kuota internet secara berkala yang masih tergolong minim. Dalam hal ini juga ada siswa yang belum memiliki fasilitas untuk mengakses berbagai aplikasi sebagai media pembelajaran seperti smartphone. Karena di SMA Negeri Keberbakatan Olahraga Flobamorata Kupang semua siswa wajib tinggal di asrama maka manajemen pengontrolan sudah sangat baik dilakukan. Namun demikian ada juga keuntungan dari penerapan pembelajaran daring dengan Google Classroom, Google Meeting dan WhatsApp seperti efisiensi waktu sebab di sekolah keberbakatan olahraga jadwal dan latihan yang begitu padat. Selain itu karena Google Classroom dapat diakses tanpa harus mengunduh aplikasinya

melalui Google sehingga siswa yang tidak memiliki anroid bisa menggunakan laptop atau meminjam anroid teman untuk memasukan akun email untuk mengakses Google Classroom. Untuk aplikasi Google Meet dan WhatsApp siswa juga dapat mengunduh dan dan mengupload file serta menanyakan atau memberikan pendapat melalui komentar baik pribadi maupun komentar kelas.

Untuk hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Fisika di SMA Negeri Keberbakatan Olahraga Flobarata kupang Ibu Nofrianti K.E. Boki,S.Pd, bahwa pembelajaran daring yang dilakukan dengan Google Classroom, Whatsapp, sangat membantu dalam proses pembelajaran seperti efisiensi waktu dalam penyampaian materi, sebab dengan kita ketahui bahwa fisika itu terdapat konsep dan rumus yang harus dipahami. Dengan Google Classroom siswa bisa mengunduh materi untuk dipelajari kapan saja dan dimana saja dalam berbagai bentuk jenis file termasuk video selain itu juga pada pada Google Meet kita dapat bertatap muka secara virtual oleh karena itu akan sangat mudah untuk menjelaskan materi dengan video pembelajaran untuk memperjelas materi berupa konsep dan rumus-rumus. Siswa juga bisa mengakses link video pembelajaran yang di upload ke Youtube.

Fisika merupakan sains atau ilmu alam yang mempelajari materi beserta gerak dan perilakunya dalam lingkup ruang dan waktu, bersamaan dengan konsep yang berkaitan. Fisika mempelajari alam semesta, benda-benda yang ada di permukaan bumi, di dalam perut bumi dan di luar angkasa, baik yang dapat diamati indera maupun yang tidak dapat diamati dengan indera (Hernawati, 2018). Sehingga hasil belajar Fisika adalah perubahan perilaku

sebagai hasil dari belajar dan pengalaman, yang dilihat pada tingkat penguasaan yang telah dicapai oleh siswa dalam mengikuti proses belajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan.

Alternatif yang dapat dipilih agar proses pembelajaran lebih efektif adalah pembelajaran secara daring dengan media pembelajaran berbasis online yang tepat dan mudah di jangkau sesuai dengan kondisi dan situasi sekolah. Dimana melalui media pembelajaran berbasis online baik pendidik maupaun Peserta didik dapat memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia untuk mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal. Dalam hal ini guru dan siswa menggunakan Google Classroom, Google Meet, dan WhattsApp, sesuai dengan kebutuhan pembelajaran sehingga meningkatkan komunikasi, terjangkau dan aman (Durahman, 2020).

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fitriyani (2020) mengatakan bahwa ditengah pandemi covid-19 yang melanda dunia, hal tersebut tidak menjadi alasan siswa untuk memiliki motivasi belajar yang tinggi, walaupun dalam pelaksanaannya terdapat kurang-kekurangan yang ditemukan, akan tetapi tidak ada pilihan lain selain mengoptimalkan pembelajaran daring, karena dalam kondisi darurat seperti ini, hanya teknologilah yang menjadi jembatan dalam transfer ilmu pengetahuan dari guru ke siswa (Ferazona et al., 2020). Penelitian lainnya yang dilakukan telah menjelaskan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar baik dalam pembelajarn langsung maupun dalam pembelajaran jarak jauh. Dengan keingintahuan yang tinggi maka keinginan

akan mendorong siswa dalam menemukan apa yang ingin diketahuinya sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar daring (Goyena & Fallis, 2019).

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka akan dilakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pembelajaran Berbasis Daring Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas XI IPA Di SMA Negeri Keberbakatan Olahraga Flobamorata Kupang”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana Persepsi siswa kelas XI IPA di SMA Negeri Keberbakatan Olahraga Flobamorata Kupang terhadap pembelajaran berbasis daring?
- 2) Apakah ada pengaruh yang signifikan pembelajaran berbasis daring terhadap hasil belajar fisika siswa kelas XI IPA di SMA Negeri Keberbakatan Olahraga Flobamorata Kupang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk Mengetahui Persepsi siswa kelas XI IPA SMA Negeri Keberbakatan Olahraga Flobamorata Kupang terhadap pembelajaran berbasis daring.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh signifikan pembelajaran berbasis daring terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPA pada mata pelajaran fisika di SMA Negeri Keberbakatan Olahraga Flobamorata Kupang.

D. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah:

- 1) Penelitian ini hanya di SMA Negeri Keberbakatan Olahraga Flobamorata Kupang
- 2) Penelitian ini hanya dilakukan pada siswa kelas XI IPA

E. Batasan istilah

- 1) Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang menggunakan teknologi multimedia, kelas virtual, CD ROM, streaming video, pesan suara, email dan telepon konferensi, teks online animasi, dan video streaming online
- 2) Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menempuh proses belajar. Hasil belajar peserta didik pada hakikatnya yaitu perubahan tingkah laku setelah melalui proses belajar mengajar. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian luas mencakup bidang kognitif, efektif dan psikomotorik (Asriyadin, dkk, 2018 : 32).
- 3) Siswa adalah sasaran terpenting dalam proses pendidikan sehingga semua kegiatan yang ditunjukkan untuk kepentingan siswa/peserta didik (Sani,2016:46).

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penulisan penelitian ini yaitu:

- 1) Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan rujukan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang pembelajaran daring.

- 2) Manfaat Praktis

- a) Siswa

Memacu peserta didik agar lebih aktif dan termotivasi dalam pembelajaran dan menambah sumber belajar bukan hanya dari buku dan guru.

b) Guru

Dengan adanya pembelajaran daring dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai media pembelajaran berbasis online sehingga guru terpacu untuk mampu dalam IPTEK, guru lebih inovatif dengan model pembelajaran daring.

c) Sekolah

Memberikan solusi pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 dengan memanfaatkan dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta memberikan sumbangan yang positif terhadap kemajuan sekolah serta kondusifnya iklim pendidikan di sekolah.

d) Peneliti

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan keterampilan peneliti mengenai media pembelajaran daring dan menambah pengalaman dalam mengembangkan bidang ilmu yang digeluti bagi dunia pendidikan berbasis online.